BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Diagram Alur Penelitian

Prosedur penelitian ini meliputi tahapan-tahapan yang dapat disajikan dalam diagram seperti pada gambar 3.1 berikut :

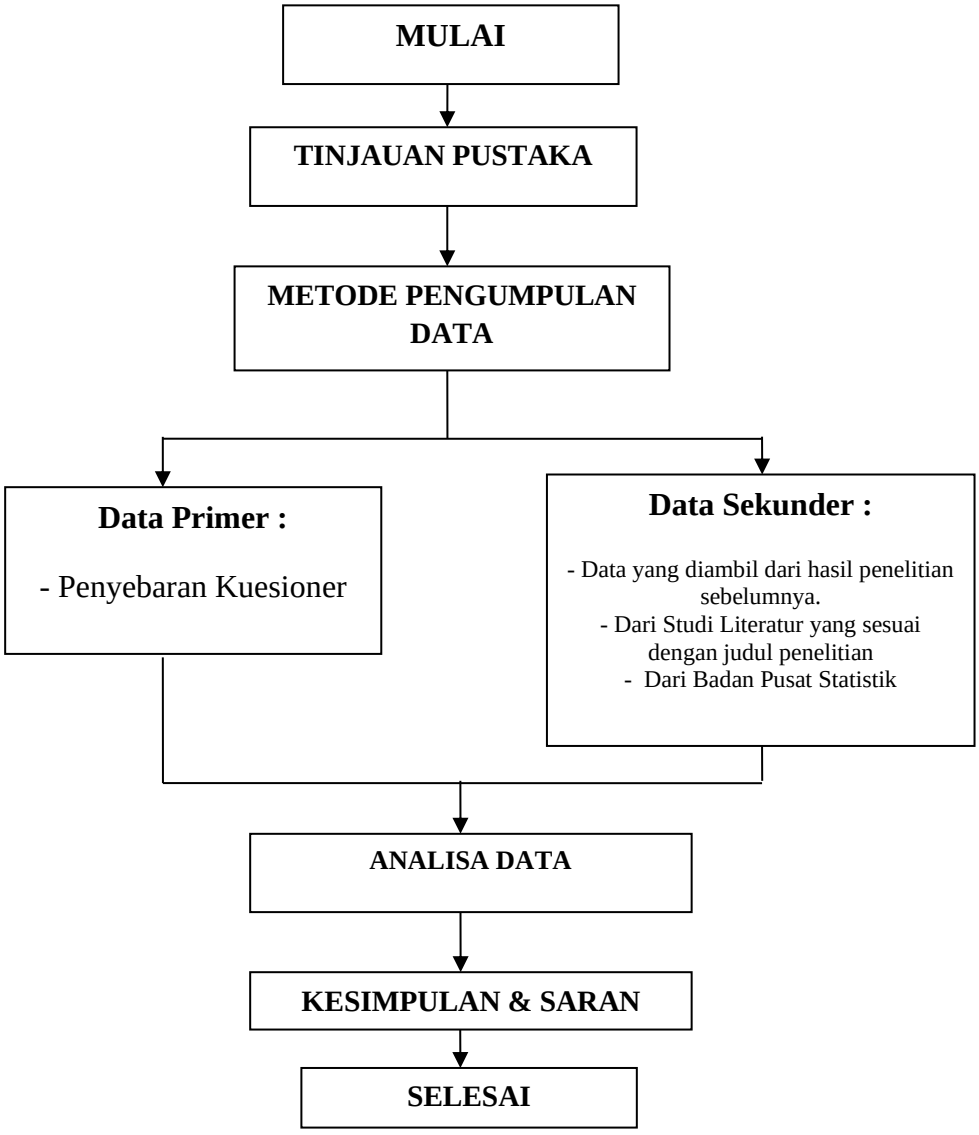

Gambar 3.1 Diagram Alur Penelitian

3.2 Sumber Data

Jenis penelitian ini sifatnya jenis data kuantitatif. Adapun berdasarkan sumbernya, data dalam penelitian ini diklasifikasikan ke dalam dua golongan yakni sumber data primer dan data sekunder. Adapun penjabaran dari kedua sumber data tersebut yakni sebagai berikut :

3.2.1 Data Primer

Data primer ini diperoleh dari hasil pembagian kuesioner pada survei penelitian di lapangan. Data ini dapat dikumpulkan melalui dua tahap berikut :

a. Membagikan kuesioner kepada pengguna jalan.

Adapun bentuk pertanyaan form survei direncanakan adalah untuk :

1. Mengetahui kondisi eksisting dan karakteristik umum pengguna jalan, yaitu berupa kondisi sosial-ekonomi dan informasi dasar jalanan.
2. Untuk mengetahui preferensi responden terhadap beberapa atribut pelayanan di jalan.

3.2.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan data-data yang diperoleh dari kantor instansi atau lembaga lembaga yang terkait serta data dari hasil penelitian sebelumnya yang sifatnya merupakan data baku. Sedangkan data sekunder dari laporan ini bersumber dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Ogan Komering Ulu berupa data jaringan jalan di Kecamatan Baturaja Timur dan data lainnya yang menunjang dan terkait dengan informasi mengenai Kecamatan Baturaja Timur.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Proses ini merupakan pengumpulan data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian, pada prinsipnya di lakukan dengan melaksanakan observasi lapangan yaitu dari hasil identifikasi pengamatan langsung di lokasi penelitian dan interview pada instansi terkait guna mengumpulkan data-data yang kaitannnya dengan objek penelitian.

a. Observasi Lapangan

Merupakan metode pengamatan langsung ke lokasi studi, untuk mengumpulkan data dan informasi yang berkaitan dengan penelitian serta mencari tau bagaimana pengaruh variabel penelitian dalam menciptakan fenomena yang berkembang di lokasi penelitian.

b. Survey Instansional

Merupakan metode yang dilakukan dengan mengumpulkan informasi dari instansi terkait tentang lokasi penelitian. Data dapat di sajikan dalam bentuk tabulasi, gambar maupun secara deskriptif.

c. Teknik Kuesioner

Kuesioner dilakukan melalui penyebaran daftar pertanyaan yang relevan dengan masalah yang diteliti. Kuesioner dimaksudkan untuk memperoleh data yang objektif. Kuesioner dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 3.1 Data Diri Responden

No	Data Responden	Jawaban Responden
1	Nama	
2	Umur	
3	Alamat	
4	Jenis Kelamin	

Tabel 3.2 Pertanyaan Karakteristik Individu

No	Pertanyaan Karakteristik Responden	Pilihan Karakteristik Individu
1.	Pendidikan terakhir	○ SD ○ SMP ○ SMA ○ D4/S1
2.	Pekerjaan	○ PNS ○ Pelajar/Mahasiswa ○ TNI / POLRI ○ Wiraswasta ○ Petani ○ Lainya :
3.	Kendaraan pribadi yang dimiliki	○ Sepeda motor ○ Mobil ○ Tidak Punya ○ Lainya :

d. Variabel Penelitian

Variabel dipakai dalam proses identifikasi, ditentukan berdasarkan kajian teori yang dipakai. Variabel penelitian dalam penelitian ini berupa pemanfaatan lahan dengan parameter persamaan sebagai berikut :

Y = (X1, X2,)

Dimana :

Y = Dampak kegiatan sekolah

X1 = Kondisi jalan dikawasan sekolah

X2 = Kondisi lalu lintas dikawasan sekolah

Tabel 3.4 Kuesioner Sesuai Variabel Penelitian

No	Pertanyaan	Jawaban			
		1	2	3	4
Kondisi jalan dikawasan sekolah (X1)					
1.	Apakah keadaan jalan sudah memadai				
2.	Apakah penggunaan pemanfaatan jalan sesuai aturan				
3.	Apakah sarana dan prasarana memenuhi aturan				
Kondisi lalu lintas diKawasan sekolah (X2)					
4.	Apakah saat jam pulang sekolah menyebabkan Kemacetan				
5.	Apakah Anda merasa tersendat atau terhambat dalam lalu lintas di kawasan sekolah pada hari kerja selama jam-jam sekolah				
6.	Apakah Anda merasa nyaman saat melewati kawasan sekolah pada hari kerja selama jam-jam sekolah karena kepadatan lalu lintas				
Dampak Kegiatan Sekolah (Y)					
7.	Apakah penggunaan trotoar sesuai dengan Seharusnya				
8.	Apakah penggunaan ruas jalan sebagai lahan parkir tidak mengganggu pengguna jalan				
9.	Apakah kehadiran pedagang di sepanjang jalan tidak membuat kemacetan				
10.	Apakah dengan adanya median jalan (pembatas jalan tengah) sangat berguna untuk arus lalu lintas				

e. Populasi dan Sampel

1) Populasi

Populasi adalah seluruh objek atau individu atau seluruh gejala untuk seluruh kejadian atau seluruh unit yang akan diteliti. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu.

2) Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang ingin diteliti yang ciri-ciri dan keberadaannya mampu mewakili atau menggambarkan ciri-ciri dan keberadaan populasi yang sebenarnya.

Sesuai dengan tujuan dan sasaran serta data yang dibutuhkan dalam penelitian ini maka teknik pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini adalah *random sampling*, dimana setiap unit populasi memiliki kemungkinan (probabilitas) yang sama untuk diambil sebagai sampel. Sedangkan teknik *random sampling* yang digunakan untuk penelitian ini adalah *simple random sampling*.

Kecamatan Baturaja Timur dengan jumlah penduduk 104.488 jiwa (Menurut data BPS Kecamatan Baturaja Timur Tahun 2022). Mengingat keterbatasan waktu, tenaga dan biaya, maka pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan survei kepada masyarakat yang menggunakan angkutan umum. Pengambilan sampel dapat menggunakan rumus Krejcie dan Morgan yaitu :

$$n = \frac{X^2 \,.\, N \,.\, P(1 - P)}{(N - 1).d^2 + X^2.P(1 - P)}$$

$$= \frac{3{,}841\ N\ 0{,}5(1 - 0{,}5)}{(N - 1)\ 0{,}05^2 + 3{,}841 \times 0{,}5(1 - 0{,}5)}$$

$$= \frac{3{,}841 \,.\, N.\, 0{,}5.\, (0{,}5)}{(N - 1)\ 0{,}05^2 + 3{,}841 \times 0{,}5(0{,}5)}$$

$$n = \frac{3{,}841 \,.\, N.\, (0{,}25)}{(N - 1)\ 0{,}0025 + 3{,}841(0{,}25)}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel

P = Proporsi populasi

N = Ukuran populasi

d/d^2 = Galat pendugaan

X^2 = Chi Kuadrat

Jumlah populasi yaitu jumlah penduduk di Kecamatan Baturaja Timur sebanyak 104.488 jiwa, maka jumlah sampelnya yaitu :

Diketahui :

n = Ukuran sampel

P = 0,5

N = 104.488

d /d^2 = $0{,}05^2$ = 0,0025

X^2 = $1{,}96^2$ = 3,841

$$n = \frac{3{,}841 \,.\, 104.488 \,.\, (0{,}25)}{(104.488 - 1)\ 0{,}0025 \ +\ 3{,}841\ (0{,}25)}$$

$$n = \frac{100{,}334}{262{,}18}$$

$$n = 382{,}69$$

Jadi, sampel yang bisa diambel pada wilayah Baturaja Timur sebanyak 383 sampel.

f. Studi Literatur

Studi literatur adalah mengumpulkan data dengan mempelajari, menelaah, dan menganalisa data literatur, dokumen dan peraturan serta referensi lainnya yang erat kaitannya dengan masalah yang diteliti.

3.4 Metode Analisis Data

Kompilasi data menggunakan SPSS

SPSS merupakan singkatan dari Statistical Product and Service Solution. SPSS merupakan bagian integral dari rentang proses analisa yang menyediakan akses data. SPSS dapat membaca berbagai jenis data atau memasukkan data secara

langsung ke dalam data SPSS editor. Kompilasi data yang dilakukan dalam penelitian dengan menggunakan program SPSS Statistik 16 untuk dilakukan uji Validitas dan Reabilitas serta analisa data lain nya.

a) Uji Validitas

Sebelum melakukan uji validitas menggunakan SPSS. Kita harus mengenal apa itu uji validitas. Uji validitas merupakan uji yang berfungsi untuk melihat apakah suatu alat ukur tersebut valid atau tida valid. Alat ukur yang dimaksud disini adalah pertanyaan-pertanyaan yang ada pada kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid apabila pertanyaan pada kuesioner tersebut dapat mengungkap suatu yang diukur. Dalam uji pengukuran validitas terdapat dua macam yaitu pertama, mengkorelasi antar skor butir pertanyaan dengan total item. Kedua, mengkorelasi antar masing-masing skor indikator item dengan total skor konstruk.

b) Uji Reabilitas

Menurut Notoadmodjo (2005), reabilitas adalah indeks yang menunjukan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Sehingga uji reabilitas dapat dapat digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat ukur tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Alat ukur dikatakan realibel jika menghasilkan hasil yang sama meskipun dilakukan pengukuran berkali kali

c) Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi Linier Berganda merupakan model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independen. Analisis regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dapat diuraikan persamaan analisis regresi linier berganda sebagai berikut :

$$\boldsymbol{Y = A + B_1X_1 + B_2X_2 + ... + B_nX_n}$$

Y = Dampak kegiatan sekolah

α = Konstanta

B = Koefisien Regresi

X_1 = Kondisi jalan dikawasan sekolah

$X_{2..}$ = Kondisi Lalu Lintas dikawasan sekolah

ε = Standar Error

Dengan Y adalah variabel tidak bebas, dan X adalah variabel-variabel bebas, a konstanta (intersept) dan b adala koefisien regresi pada masing-masing variabel bebas.

Penggunaan metode analisis regresi linier berganda memerlukan Uji Asumsi Klasik yang secara statistik harus dipenuhi. Langkah-langkah yang lazim dipergunakan dalam analisis regresi linier berganda adalah :

1) Uji F (Simultan)

Pengujian ini dilakukan untuk melihat apakah semua variabel bebas yang dimasukkandalam model mempunyai pengaruh secara bersama–sama terhadap varibel terikat.

Menentukan F tabel dapat dilihat pada tabel statistik (lampiran) pada tingkat signifikasi 0,05 dengan df 1 (jumlah variabel -1), dan df 2 (n-k-1), n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel independen.

2) Uji T (Parsial)

Pengujian ini untuk mengetahui pengaruh suatu variabel independent secara parsial terhadap variasi variabel dependen.

Hasil T_{hitung} di bandingkan dengan T_{tabel} pada tingkat kepercayaan 95% dan taraf signifikansi 5% dengan menggunakan ttabel = t α/2, df (n-k-1).

Dimana:

n = jumlah populasi

k = variabel

3) Koefisien Determinan, menggunakan adjusted R Square

Koefisien determinasi (R2 / KP) pada intinya digunakan untuk menunjukan seberapa besar variabel X dalam menjelaskan variabel Y. Nilai KP dapat dihitung dengan persamaan sebagai berikut :

KP = r2 x 100%

Keterangan :

KP = nilai koefisien determinasi

R = nilai koefesien korelasi

Koefisien determinasi adalah suatu ukuran yang penting dalam regresi. Determinasi di dalam regresi menentukan kemampuan variabel dependen. Tujuannya adalah untuk mengitung besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai R2 menunjukan seberapa besar proporsi dari total variasi variabel tidak bebas yang bisa dijelaskan oleh variabel penjelasnya. Semakin tinggi R2 maka semakin besar proporsi dari total variasi variabel dependen yang bisa dijelaskan oleh variabel independen.

3.5 Waktu dan lokasi penelitian

3.5.1 Waktu penelitian

Waktu penelitian dimulai pada bulan Februari - Mei tahun 2023. Jadwal penelitian dapat dilihat pada berikut :

Tabel 3.4 Jadwal dan Waktu penelitian

NO	URAIAN PEKERJAAN	TAHUN 2023			
		FEB	MAR	APR	MEI
1.	Survey pendahuluan	■			
2.	Proposal dan Bimbingan		■		
3.	Sidang proposal			■	
4.	Survey Lapangan				■
5.	Analisis dan Pembahasan				■
6.	Sidang/Ujian skripsi				■

3.5.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berlokasi dijalan Jend. A. Yani Baturaja (Segmen Jalan Dari Kantor Pos Sampai RM. Siang Malam) Kabupaten Ogan Komering Ulu.

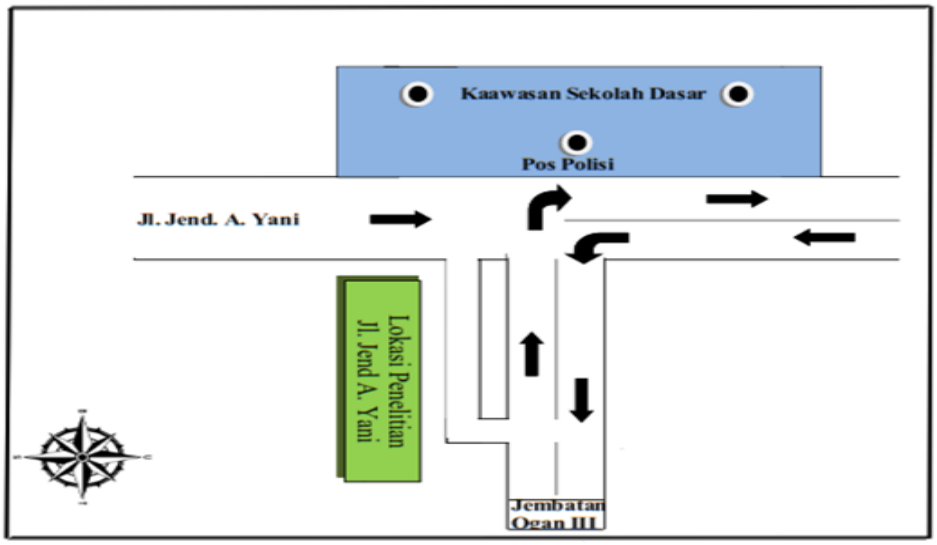

Gambar 3.2 Lokasi Penelitian